



## IMPLEMENTASI MANAGEMEN PERENCANAAN STRATEGIS DI SMP NEGERI 6 MESUJI MAKMUR DESA BERINGIN JAYA KEC. MESUJI MAKMUR KAB. OGAN KOMERING ILIR

**Yuni astuti ningsih**

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia  
Email : anak05ragiel@gmail.com

**Abstract :**

*This study aims to: To determine strategic planning in SMP Negeri 6 Mesuji Makmur. To find out the development of facilities and infrastructure in SMP Negeri 6 Mesuji Makmur. To find out the implementation of strategic planning in the development of facilities and infrastructure at SMP Negeri 6 Mesuji Makmur. The implementation of this research is a type of qualitative research, with a descriptive research approach. To obtain data the authors conducted interviews, observations, and documentation. Testing the validity of the data with the Triangulation technique. The results of the study are: Strategic planning at SMP Negeri 6 Mesuji Makmur is good because it has been used in every implementation of school activities, for example developing the quality of education and developing facilities and infrastructure. The development of facilities and infrastructure at SMP Negeri 6 Mesuji Makmur has been carried out well because there are many changes to facilities and infrastructure every year, although there are still some that need to be addressed and maintained so that these facilities and infrastructure can support learning. Implementation of strategic planning in developing facilities and infrastructure at SMP country 6 Mesuji Makmur has proceeded according to plan.*

**Keywords :** *strategic planning implementation*

**Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui perencanaan strategis di SMP negri 6 Mesuji Makmur . Untuk mengetahui pengembangan sarana dan prasarana di SMP negri 6 Mesuji Makmur. Untuk mengetahui implementasi perencanaan strategis dalam pengembangan sarana dan prasarana di SMP negri 6 Mesuji Makmur Pelaksanaan penelitian ini adalah Jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan penelitian deskriptif. Untuk memperoleh data penulis melakukan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dengan teknik Triangulasi. Hasil penelitian adalah: Perencanaan strategis di SMP negri 6 Mesuji Makmur sudah bagus karena sudah digunakan dalam setiap pelaksanaan kegiatan sekolah, misalnya pengembangan mutu pendidikan dan pengembangan sarana dan prasarana. Pengembangan sarana dan prasarana di SMP negri 6 Mesuji Makmur sudah terlaksana dengan baik karena banyak perubahan sarana dan prasarana tiap tahunnya, walaupun masih ada beberapa yang perlu dibenahi dan dirawat agar

sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang pembelajaran Implementasi perencanaan strategis dalam pengembangan sarana dan prasarana di SMP negri 6 Mesuji Makmur sudah berjalan sesuai perencanaan

#### Kata Kunci: implementasi perencanaan strategis

### PENDAHULUAN

Salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan diperoleh manusia melalui orang tua, masyarakat, dan lingkungan yang ada disekitarnya. Pendidikan merupakan kunci masa depan manusia untuk maju dan berkembang. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia untuk menjadi pribadi yang bijaksana. Pendidikan dapat dikatakan sebagai penolong dalam menjalani kehidupan yang terus berkembang. Tanpa pendidikan manusia tidak akan maju dan takkan mampu untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan memiliki andil yang sangat besar dalam perkembangan suatu bangsa.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan merupakan material pendidikan yang sangat penting, banyak sekolah yang memiliki sarana dan prasana pendidikan yang lengkap sehingga sangat menunjang proses pendidikan di sekolah, baik guru maupun siswa merasa terbantu dengan adanya fasilitas tersebut, namun ada juga beberapa sekolah yang masih tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap atau kurang memadai. Tingkat kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana tidak dapat di pertahankan terus menerus, dan bantuan sarana dan prasarana pun tidak datang setiap saat. Oleh karena itu di butuhkan pengelolaan sarana dan prasarana secara baik agar kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dipertahankan dalam waktu yang relatif lebih lama. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan sendiri memiliki arti keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk menghadirkan atau menyediakan (dari yang tidak ada menjadi ada) semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana atau usul kebutuhan yang telah ditetapkan. Analisis kebutuhan sekolah adalah mengamati dan mempelajari tentang apa saja yang menjadi kebutuhan sekolah sekarang dan di masa mendatang. Oleh karena itu, analisis kebutuhan sekolah perlu dilaksanakan agar pihak manajemen sekolah dapat menilai dan memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah tersebut sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dan menghasilkan output dan outcome berkualitas Sarana dan prasana adalah alat penunjang suatu proses yang dilakukan dalam pelayanan publik, jadi ketika sarana dan prasarana ini tidak memadai tentunya perlu mengembangkan atau mengadakan sarana dan prasarana yang baru, agar siswa lebih tertarik atau lebih suka untuk menggunakan sarana dan prasarana tersebut, tentunya dalam mengembangkan sarana dan prasarana tidak semata-mata memikirkan hasilnya namun juga perlu memikirkan apa kelemahan, kelebihan, peluang, dan ancamannya agar semuanya selaras dan mencegah kesalahan yang terjadi nantinya. Tentu jika

berbicara tentang kelebihan, kelebihan, peluang dan ancaman pasti mengarah ke analisis swot. Analisis swot adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strength), kelebihan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau spekulasi bisnis. Perencanaan strategis adalah rencana yang dilakukan oleh para manajer puncak dan menengah untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih luas. Untuk itu dalam penerapannya di sekolah, kepala sekolah perlu membuat suatu perencanaan strategis yang mana dikoordinasi dengan guru-guru untuk dijalankan bersama demi mencapai tujuan yang diinginkan dari sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Disebut penelitian kualitatif, karena sumber data utama penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancara. Dengan pendekatan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena penulis bertujuan untuk menggambarkan obyek penelitian atau keadaan pada saat itu, untuk mengkaji permasalahan pada saat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa adanya sesuai dengan yang terjadi di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang relevan. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menggambarkan perencanaan strategis sekolah, pengembangan sarana dan prasarana sekolah, dan implementasi perencanaan.

## PEMBAHASAN

Secara harfiah manajemen strategis terbangun dari dua kata yaitu manajemen dan strategis. Kata manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu.<sup>1</sup> Sehingga manajemen diartikan sebagai proses pemahaman sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Strategis merupakan instrumen manajemen yang ampuh dan tidak dapat dihindari termasuk dalam manajemen sekolah. Strategis sekolah menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strategisnya. Langkah ini dalam proses manajemen strategis sekolah mencakup identifikasi pilihan-pilihan strategis yang mungkin dapat dilakukan untuk mencapai tujuan sekolah, evaluasi. Perencanaan adalah suatu langkah yang diambil dalam menentukan suatu keputusan dalam suatu organisasi untuk mendapatkan tujuan yang telah di sepakati. Perencanaan strategis selalu digunakan dalam setiap melakukan atau membuat sesuatu dalam organisasi, agar organisasi dapat berjalan dengan baik dan dapat berkembang dari hasil perencanaan strategis tersebut alternatif-alternatif strategis dengan menggunakan kriteria yang pasti dan pemilihan sebuah alternatif atau kelompok yang mungkin menjadi strategis sekolah.

Definisi lain tentang manajemen strategis adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategis) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut VISI), dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut MISI), dalam usaha menghasilkan sesuatu (Perencanaan Operasional untuk menghasilkan barang atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut Tujuan Strategis) dan berbagai sasaran (Tujuan Operasional) organisasi.

Disamping itu dari pengertian manajemen strategik yang terakhir dapat di simpulkan beberapa karakteristiknya sebagai berikut:

- a. Manajemen strategis diwujudkan dalam bentuk perencanaan berskala besar dalam arti mencangkup seluruh komponen di lingkungan sebuah organisasi yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis (RENSTRA) yang dijabarkan menjadi perencanaan operasional (RENOP), yang kemudian dijabarkan pula dalam bentuk program kerja dan proyek tahunan.
- b. Rencana strategis berorientasi pada jangkauan masa depan, untuk organisasi profit kurang lebih 10 tahun pendarat, sedang untuk organisasi non profit khususnya di bidang pemerintahan untuk satu generasi, kurang lebih untuk 25 - 30 tahun. Misalnya Negara Indonesia sebagai sebuah organisasi non profit berskala besar merumuskan Rencana Strategisnya dalam bentuk Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Sedang rencana operasionalnya ditetapkan untuk setiap lima tahun (REPELITA) sebagai rencana jangka sedang. Dan terakhir dijabarkan menjadi rencana jangka pendek dalam bentuk Program dan Proyek dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai Rencana Tahunan.
- c. VISI. MISI, pemilihan strategi yang menghasilkan Strategis Induk merupakan acuan dalam merumuskan Rencana Strategis (RENSTRA), namun dalam teknik penempatannya sebagai keputusan manajemen puncak secara tertulis semua acuan tersebut terdapat di dalamnya.
- d. RENSTRA dijabarkan menjadi Rencana Operasional (RENOP) yang antara lain berisi Program-program operasional termasuk proyek-proyek, dengan sasaran jangka sedang masing-masing juga sebagai keputusan manajemen puncak
- e. Penetapan RENSTRA dan RENOP harus melibatkan manajemen puncak karena sifatnya sangat mendasar/prinsipil dalam pelaksanaan seluruh misi organisasi, untuk mewujudkan, mempertahankan dan mengembangkan eksistensi jangka sedang termasuk panjangnya.

Pengimplementasian Strategi dalam program-program termasuk proyek-proyek untuk mencapai sasarannya masing-masing dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen lainnya yang mencangkup pengorganisasian, pelaksanaan (actuating), penganggaran dan Kontrol. Hasilnya yang diperoleh berupa produk dapat berbentuk barang (pembangunan fisik termasuk pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja), jasa atau hasil yang bersifat non fisik

(pembinaan mental, spiritual/keagamaan, pengembangan kebudayaan, tertip hukum, pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan rakyat dan lain-lain), dalam pelaksanaan pelayanan umum (*public service*) dan cara memberikan pelayanan, seperti kecepatan, kemudahan, ketertiban, kenyamanan, ketetapan waktu dan lain-lain yang memuaskan berbagai pihak/rakyat yang dilayani.

Setiap instansi baik perusahaan maupun lembaga pendidikan selalu menggunakan perencanaan strategis pada organisasinya hal tersebut guna untuk mengembangkan suatu perusahaan atau lembaga pendidikan agar tidak mendapatkan masalah yang besar akan merusak suatu organisasi.

1. Pelaksanaan perencanaan strategis di SMP negri 6 Mesuji Makmur.

Organisasi yang berkembang memiliki perencanaan strategis yang matang yang telah difikir secara bersama guna membangun suatu organisasi tersebut dapat berjalan dan bertahan dengan lama. Begitupun dengan organisasi lembaga pendidikan harus menjalankan perencanaan strategis agar dapat berkembang dan bersaing dengan lembaga-lembaga lainnya.

Jadi setiap organisasi baik itu perusahaan ataupun lembaga pendidikan memerlukan perencanaan strategis untuk mengembangkan ataupun menjalankan sebuah organisasi agar dapat berjalan dengan baik, perencanaan strategis pun harus di rumuskan dengan matang dan sebaik-baiknya karena dengan perencanaan yang baik akan membawa organisasi itu pun jadi lebih baik. Perencanaan strategis dapat membantu organisasi dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan baik pengadaan, pemeliharaan, dan pengembangan.

2. Pada setiap perumusan perencanaan strategis, pasti ada yang namanya acuan, dimana acuan ini merupakan landasan dalam merumuskan sesuatu rencana dan dengan melihat dari berbagai aspek yang ada lalu dirumuskanlah perencanaan itu. Dan kadang pula perencanaan strategis diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan sekolah kedepannya maka dari itu setiap perumusan perencanaan strategis harus memiliki landasan yang bagus.

Jadi kesimpulannya bahwa merumuskan sesuatu perencanaan harus memiliki acuan yang tepat dan bagus, karena dengan acuan yang bagus akan menghasilkan perencanaan strategis yang bagus pula, visi, misi dan mutu pendidikan kerap dijadikan sebagai acuan dalam perumusan perencanaan strategis karena visi, misi dan mutu pendidikan salah satu hal penting di sekolah itu sendiri.

3. Analisis SWOT sering digunakan dalam perencanaan strategis, karena analisis SWOT melihat kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang serta perencanaan dalam pengembangan suatu sekolah baik dari segi sarana dan prasarana, mutu pendidikan dan lain-lain.

Rencana strategis dimaksudkan untuk mencapai tujuan agar organisasi, baik perusahaan maupun lembaga pendidikan, sebagai salah satu yang mengembangkan sistem manajemen strategis memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mencapai keberhasilan. Proses strategic management plan digunakan untuk menganalisis tuntutan pengembangan organisasi yang secara langsung maupun tidak langsung bersinggungan dengan pelaksanaan tugas pokok yang kemudian dianalisis dengan pendekatan Analisis SWOT. SWOT

adalah singkatan dari: Strengths (kekuatan) yang merupakan kondisi internal positif yang memberikan manfaat. Kelemahan adalah kondisi internal negatif yang dapat melemahkan penilaian organisasi. Peluang adalah kondisi sekarang atau masa depan yang menguntungkan organisasi. Ancaman (threats) adalah kondisi eksternal organisasi, baik sekarang maupun di masa depan, yang kurang menguntungkan bagi organisasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut: perencanaan di SMP negri 6 Mesuji Makmur Kabupaten Jeneponto sudah baik karena sudah disusun berdasarkan visi dan misi di SMP negri 6 Mesuji Makmur. Perencanaan strategis di SMP negri 6 Mesuji Makmur didukung oleh analisis SWOT sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan sekolah serta peluang dan ancaman yang dihadapi atau dihadapi oleh sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

The citation and references are referred to American Psychological Association (APA) style sixth edition, by using manager reference (Mendeley/Zotero).